

BAB IV

PENUTUP

Teknik CBCT 3D merupakan alat pencitraan diagnostik modern yang terbukti unggul dan valid karena mempunyai kemampuan tiga dimensi yang dapat merekonstruksi gambaran tulang dan dapat menginterpretasikan daerah sendi temporomandibula dalam bidang aksial, koronal, sagital. CBCT 3D dapat melihat gambaran abnormal berupa *flattening, erosion, osteophyte, subcortical sclerosis*, kondisi intra-artikular, asimetri kondilus, hiperplasia kondilus, kondromatosis *synovial* dan trauma perkembangan pada kasus JIA, *osteoarthritis, rheumatoid arthritis*, kondromatosis *synovial*, kondisi intra-artikular, degeneratif perubahan tulang, *syndrome eagle*, dan fraktur. *Software* CBCT 3D juga dapat menilai struktur anatomi, analisis kualitatif, pengukuran linear kondilus, pengukuran tinggi ramus, lebar bigonial, sudut gonial pada kasus *bruxism*, pengukuran *joint space* pada kelainan sendi temporomandibula *disc displacement with reduction* atau *without reduction*, dan memberikan informasi tentang lokasi kelainan pada sendi temporomandibula. Kekurangan CBCT 3D adalah tidak bisa menggambarkan jaringan lunak disekitar sendi temporomandibula.

